

**PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA
NEOKLASIK DENGAN TEMA ORNAMEN
YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh:

Yoti Zenita Arjasa

NIM 1710076027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA
NEOKLASIK DENGAN TEMA ORNAMEN
YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh:

Yoti Zenita Arjasa


NIM 1710076027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2024


Tugas Akhir berjudul:

**PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA NEOKLASIK DENGAN
TEMA ORNAMEN YOGYAKARTA** diajukan oleh Yoti Zenita Arjasa
1710076027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan
Tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima


Pembimbing I/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP 19750805 200801 1 014
NIDN 0005087503


Pembimbing II/Anggota


RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19680711 199802 2 001
NIDN 0011076810


Cognate/Anggota


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

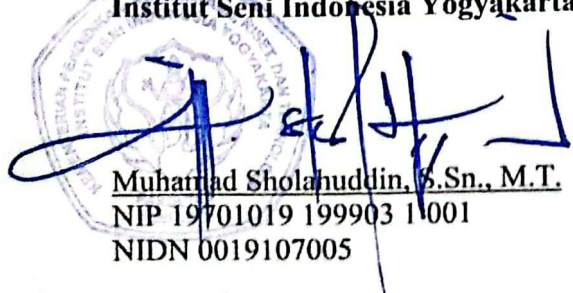
Ketua Program Studi Desain Produk


Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

Ketua Jurusan


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005
NIDN 001537702

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001
NIDN 0019107005

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan anugrahNya, yang telah memberikan kemudahan, kekutan dan kelancaran sehingga perancangan yang berjudul **PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA NEOKLASIK DENGAN TEMA ORNAMEN YOGYAKARTA** dapat dilaksanakan guna menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada program studi Desain Produk, fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan perancangan ini memuat perjalanan perancangan dari mencari latar belakang masalah hingga menghasilkan produk jadi. Produk perhiasan ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat bagi masyarakat umum hingga subjek yang spesifik. Diharapkan perancangan ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi perancangan atau pengkajian selanjutnya, meskipun perancang menyadari bahwa perancangan ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar perancangan ini nantinya dapat dikembangkan lebih baik lagi. Semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi perancang, pembaca dan masyarakat secara luas.

Perancang mohon maaf apabila memiliki banyak kesalahan pada perancangan ini dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya tugas akhir.

Demikian, semoga perancangan ini bermanfaat. Terimakasih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses perancangan tugas akhir ini, banyak sekali ditemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat adanya pihak-pihak yang memberikan bantuan dan semangat, perancang dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu, secara khusus dan segala hormat perancang ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kesabaran untuk menyelesaikan perancangan tugas akhir ini.
2. Terimakasih kepada diri sendiri yang selalu sabar, semangat dan tidak menyerah dalam menyelesaikan perancangan tugas akhir ini.
3. Kepada kedua Orangtua yang selalu memberi doa dan dukungan baik material maupun moral.
4. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
5. Kepada Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
6. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
7. Kepada Pak Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn. Selaku Kepala Program Studi Desain Produk.
8. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini.
9. Ibu RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan karya seni tugas akhir ini.
10. Kepada Pak Purwanto selaku pengrajin yang mau membantu mengerjakan perhiasan tugas akhir ini meski dalam waktu yang singkat.

11. Kepada staff Prodi Desain Produk yang sudah membantu dan memberikan arahan.
12. Kepada adek-adek saya yang selalu memberi dukungan dan semangat.
13. Sri Rahayu dan teman-teman seperjuangan yang mengerjakan tugas akhir ini bersama-sama, dan saling memberi dukungan dan semangat.
14. Kepada Bunga, Rosa, Anita dan teman lainnya yang sudah banyak membantu dan memberikan saran dalam proses perancangan ini.
15. Kepada teman-teman seangkatan penulis yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana dan berproses bersama.
16. Kepada orang-orang baik yang selalu hadir dan membantu penulis selama ini.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis selama penyusunan tugas akhir yang tidak dapat atau luput penulis sebutkan satu-satu.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoti Zenita Arjasa
NIM : 1710076027
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Produk

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA NEOKLASIK DENGAN TEMA ORNAMEN YOGYAKARTA**, yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Yoti Zenita Arjasa

1710076027

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoti Zenita Arjasa

NIM : 1710076027

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Produk

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Desain Produk, dengan ini penulis menyatakan persetujuan untuk mempublikasikan Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA NEOKLASIK DENGAN TEMA ORNAMEN YOGYAKARTA**, kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikannya dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Yoti Zenita Arjasa

1710076027

PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA NEOKLASIK DENGAN TEMA ORNAMEN YOGYAKARTA

YOTI ZENITA ARJASA

ABSTRAK

Seiring berkembangnya waktu, tren dan minat masyarakat terhadap perhiasan semakin berkembang. Pada masa sekarang, beberapa masyarakat sudah jarang mengenal ornamen tradisional serta perhiasan klasik yang menerapkan corak ornamen menjadi tidak lagi mendapat perhatian yang besar dari masyarakat. Masyarakat saat ini lebih suka kepada desain perhiasan yang *modern*, yang menyesuaikan dengan perkembangan masa. Perancangan perhiasan ini bertujuan mengenalkan perhiasan dengan ornamen tradisional Yogyakarta yang ditampilkan dengan gaya Neoklasik untuk menarik minat masyarakat. Gaya desain Neoklasik mengedepankan detail, tampilan elegan, mewah dan lebih identik dengan adanya ornamen. Dengan gaya Neoklasik, gaya yang klasik dapat diubah menjadi gaya lebih elegan agar terlihat lebih *modern* sesuai dengan pilihan desain yang digemari masyarakat saat ini. Perancangan ini bertujuan membantu pengguna untuk dapat melengkapi dan mempercantik penampilan dalam kegiatan sehari-hari maupun untuk menghadiri berbagai acara. Selain itu, agar membuat pengguna lebih mengenal corak ornamen tradisional Yogyakarta serta menjaga eksistensi corak ornamen tradisional Yogyakarta untuk generasi yang akan datang.

Kata Kunci: Perhiasan, Neoklasik, Ornamen, Yogyakarta.

**PERANCANGAN PERHIASAN BERGAYA NEOKLASIK DENGAN
TEMA ORNAMEN YOGYAKARTA**

YOTI ZENITA ARJASA

ABSTRACT

As time goes by, people's trends and interest in jewelry are growing. Nowadays, There are still some people who don't know about traditional ornaments and then the classic jewelry that uses ornamental patterns no longer receives much attention from the public. Today's society prefers new or modern forms of art, which adapt to current developments. This jewelry design aims to introduce jewelry with traditional Yogyakarta ornaments displayed in a neoclassical style to attract public interest. The Neoclassical design style prioritizes details, an elegant, luxurious appearance and is more synonymous with the presence of ornaments. With the Neoclassical style, the classic style can be changed to a more elegant style to make it look more modern in accordance with the design choices that are popular with society today. This design aims to help users to complete and beautify their appearance in daily activities and when attending various events. Apart from that, to make users more familiar with traditional Yogyakarta ornamental patterns and maintain the existence of Yogyakarta traditional ornamental patterns for future generations.

Keywords: Jewellery, Neoclassical, Ornament, Yogyakarta.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	viii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Lingkup Perancangan	3
D. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	5
A. Tinjauan Produk	5
B. Perancangan Terdahulu	6
C. Landasan Teori	11
BAB III METODE PERANCANGAN	30
A. Metode Perancangan	30
B. Tahapan Perancangan	32
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Analisis Data	34
BAB IV PROSES KREATIF	50
A. <i>Design Problem Statement</i>	50
B. <i>Brief Design</i>	50
C. <i>Image Board</i>	54

D. Kajian Material , Gaya dan Tema	55
E. Sketsa Desain	56
F. Desain Terpilih	64
G. Branding	86
H. Biaya Produksi	97
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Liontin Kalung Seri Tara <i>Jewellry</i>	6
Gambar 2. 2 Gelang Seri Nusa <i>Jewellry</i>	7
Gambar 2. 3 Anting Seri Nusa <i>Jewellry</i>	8
Gambar 2. 4 Cincin Seri Nusa <i>Jewelerry</i>	9
Gambar 2. 5 Liontin Batik Kawung <i>Collection</i>	9
Gambar 2. 6 Set <i>Jewellry</i> Be Maad IZY	10
Gambar 2. 7 Hias Kraton Yogyakarta	15
Gambar 2. 8 Ragam Hias Mataram/Yogyakarta	15
Gambar 2. 9 Ragam Hias Mataram asal Yogyakarta	16
Gambar 2. 10 Penerapan ornamen pada perhiasan	16
Gambar 2. 11 Penerapan ornamen pada perhiasan	17
Gambar 2. 12 Ukuran Standart Gelang	22
Gambar 2. 13 Ukuran Standart Anting	22
Gambar 2. 14 Ukuran Standart Kalung	23
Gambar 2. 15 Ukuran Standart Kalung	23
Gambar 2. 16 Ukuran Standart Cincin	25
Gambar 3. 1 Tahapan Design Thinking	30
Gambar 3. 2 Hasil Survey Usia Responden	40
Gambar 3. 3 Hasil Survey Domisili Responden	41
Gambar 3. 4 Hasil Survey Status Responden	41
Gambar 3. 5 Hasil Survey Intensitas Memakai Perhiasan	42
Gambar 3. 6 Hasil Survey Aktifitas Pemakaian Perhiasan	43
Gambar 3. 7 Hasil Survey Jenis Perhiasan yang dimiliki Responden	43
Gambar 3. 8 Hasil Survey Gaya Perhiasan yang disukai Responden	44
Gambar 3. 9 Hasil Survey Kesulitan Pemakaian Perhiasan Dalam Keseharian	44
Gambar 3. 10 Hasil Survey Pertimbangan Responden Dalam Memilih Perhiasan	45
Gambar 3. 11 Hasil Survey Sensitif Terhadap Bahan Material atau Tidak	45
Gambar 3. 12 Hasil Survey Material Perhiasan Yang Sensitif	46
Gambar 3. 13 Hasil Survey Pengetahuan Responden Terhadap Ornamen Yogyakarta	46
Gambar 3. 14 Hasil Survey Ketertarikan Responden Terhadap Perhiasan Berornamen ..	47
Gambar 3. 15 Hasil Survey Ketertarikan Responden Terhadap Perhiasan Yang Memadukan Ornamen Tradisional Dengan Gaya Saat Ini	47
Gambar 3. 16 Hasil Survey Material Pendukung Perhiasan	48
Gambar 4. 1 Image Board	54
Gambar 4. 2 Sketch Alternatif Desain 1	56
Gambar 4. 3 Sketch Alternatif Desain 1	57
Gambar 4. 4 Sketch Alternatif Desain 2	58
Gambar 4. 5 Sketch Alternatif Desain 2	59
Gambar 4. 6 Sketch Alternatif Desain 3	60
Gambar 4. 7 Sketch Alternatif Desain 3	61
Gambar 4. 8 Sketch Alternatif Desain 4	62
Gambar 4. 9 Sketch Alternatif Desain 4	63
Gambar 4. 10 Anting Desain Terpilih 1	65
Gambar 4. 11 Cincin Desain Terpilih 1	65

Gambar 4. 12 Cincin Desain Terpilih 1	66
Gambar 4. 13 Kalung Desain Terpilih 1	66
Gambar 4. 14 Kalung Desain Terpilih 1	67
Gambar 4. 15 Gelang Desain Terpilih 1	67
Gambar 4. 16 Gambar Teknik Anting Koro Ayu Series	68
Gambar 4. 17 Gambar Teknik Cincin Koro Ayu	69
Gambar 4. 18 Gambar Teknik Kalung Koro Ayu Series	70
Gambar 4. 19 Gambar Teknik Gelang Koro Ayu Series	71
Gambar 4. 20 Anting Desain Terpilih 2	72
Gambar 4. 21 Cincin Desain Terpilih 2	72
Gambar 4. 22 Gelang Desain Terpilih 2	73
Gambar 4. 23 Kalung Desain Terpilih 2	73
Gambar 4. 24 Gambar Teknik Anting Sekar Waru Series	74
Gambar 4. 25 Gambar Teknik Cincin Sekar Waru	75
Gambar 4. 26 Gambar Teknik Gelang Sekar Waru Series	76
Gambar 4. 27 Gambar Teknik Kalung Sekar Waru Series	77
Gambar 4. 28 Logo Brand Diajeng by zenita	87
Gambar 4. 29 Gambar Poster	88
Gambar 4. 30 Cover Katalog	89
Gambar 4. 31 Katalog Halaman 1	89
Gambar 4. 32 Katalog Halaman 2	90
Gambar 4. 33 Katalog Halaman 3	90
Gambar 4. 34 Katalog Halaman 4	91
Gambar 4. 35 Katalog Halaman 5	91
Gambar 4. 36 Katalog Halaman 6	92
Gambar 4. 37 Katalog Halaman 7	92
Gambar 4. 38 Katalog Halaman 8	93
Gambar 4. 39 Katalog Halaman 9	93
Gambar 4. 40 Katalog Halaman 10	94
Gambar 4. 41 Katalog Halaman 11	94
Gambar 4. 42 Katalog Halaman 12	95
Gambar 4. 43 Katalog Halaman 13	95
Gambar 4. 44 Gambar X-Banner	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Antropometri Perhiasan.....	26
Tabel 2. Pemilihan Desain Terpilih.....	64
Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Produksi Perhiasan.....	97
Tabel 4 Rancangan Anggaran Biaya Lainnya.....	97
Tabel 5. Perhitungan Harga Jual Produk.....	98



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perhiasan merupakan salah satu produk yang digunakan untuk merias atau mempercantik diri. Perhiasan bisa digunakan sehari – hari maupun sebagai penunjang penampilan ketika akan menghadiri sebuah acara. Seiring berkembangnya waktu, tren dan minat masyarakat terhadap perhiasan semakin berkembang. Di Indonesia, bentuk perhiasan sangat bervariasi dikarenakan Indonesia terdiri dari berbagai pulau-pulau. Bentuk dan jenis perhiasan membedakan gaya perhiasan masa kini dengan masa lampau. Desain perhiasan masa lampau memberikan tampilan yang mewah dengan banyak ornamen, hiasan, aksesoris dan ukiran. Sedangkan perhiasan masa kini menghadirkan tampilan yang lebih sederhana dan minimalis.

Terdapat makna yang terkandung pada perhiasan masa kini dan perhiasan masa lampau, sehingga membuat pengguna perhiasan mencari informasi mengenai makna dari bentuk dan desain perhiasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perhiasan dapat digunakan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan yang ada kepada masyarakat melalui corak atau motif ornamen pada perhiasan. Menurut Monica, Isnaini (2020) Pada saat ini masyarakat Indonesia lebih merasa nyaman dan percaya diri ketika hendak memakai perhiasan yang tidak mengandung corak budaya Nusantara. Maka tak heran jika ciri dari perhiasan dengan corak budaya Nusantara semakin tidak diminati dan hampir punah. Konsumen lebih memilih perhiasan yang diimpor dari negara lain, dengan alasan perhiasan dari luar negeri memiliki bentuk, gaya, dan karakter yang lebih *modern* dan tidak ketinggalan zaman.

Hampir di setiap kebudayaan di Indonesia memiliki ornamen yang khas. Motif ornamen sebagai salah satu elemen penting dalam setiap kebudayaan. Ornamen berasal dari kata “*ornare*” (bahasa Latin) yang berarti menghiasi. Di samping itu dalam ornamen sering pula ditemukan nilai-nilai simbolik atau maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup (filsafat hidup) dari manusia atau masyarakat penciptanya, sehingga benda-

benda yang dikenai suatu ornamen akan mempunyai arti yang lebih jauh, dengan disertai harapan-harapan tertentu pula (Gustami, 2008: 4).

Yogyakarta adalah salah satu kota yang terkenal dengan warisan budaya yang kaya akan sejarah, seni dan filosofi. Dalam hal ornamen, Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki ornamen yang khas. Setiap motif ornamen Yogyakarta mengandung makna filosofis dan simbol – simbol yang mendalam. Pada ornamen Yogyakarta sering dijumpai ragam hias dari tumbuh – tumbuhan, hewan dan manusia berupa kalamakara.

Pada masa sekarang, perhiasan klasik yang menerapkan ornamen tidak lagi mendapat perhatian dari masyarakat. Masyarakat *modern* lebih suka kepada bentuk-bentuk karya seni rupa baru, yang menyesuaikan dengan perkembangan masa. Desain klasik dapat diubah menjadi gaya yang lebih elegan agar terlihat lebih modern dengan dipadukan oleh gaya Neoklasik. Gaya desain Neoklasik merupakan penyempurnaan gaya desain klasik era sebelumnya.(Jakti, 2020). Gaya desain Neoklasik mengedepankan detail, tampilan elegan, mewah dan lebih identik dengan adanya ornamen. Dengan gaya Neoklasik, gaya yang klasik dapat diubah menjadi gaya lebih elegan agar terlihat lebih *modern* yang sesuai dengan pilihan desain yang digemari saat ini.

Material atau bahan yang digunakan untuk perhiasan ada dua macam yaitu material logam atau *precious* material seperti emas atau perak dan material non logam atau non *precious* material seperti karet, tali, plastik, kaca dan lain – lain. Bahan baku perhiasan pada umumnya adalah logam mulia seperti emas karena mempunyai nilai ekonomis dan menjadi simbol keabadian dan kecantikan bagi kaum wanita. Akan tetapi, mahalanya harga emas membuat masyarakat mencari perhiasan yang harganya lebih terjangkau. (Ni komang,2023).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat khususnya wanita terhadap perhiasan mulai bergeser dari perhiasan lama yang bergaya klasik atau tradisional ke perhiasan yang bergaya *modern* dan minimalis karena mengikuti perkembangan waktu dan tren yang ada. Perlu adanya perhiasan yang dapat dijadikan salah satu

alternatif untuk mempertahankan eksistensi ornamen tradisional dalam memperkenalkan kebudayaan khususnya Yogyakarta. Gaya desain Neoklasik merupakan modifikasi dan penyempurnaan gaya desain klasik era sebelumnya. Dengan gaya Neoklasik, gaya yang klasik dapat diubah menjadi gaya lebih elegan agar terlihat lebih *modern* yang sesuai dengan pilihan desain yang disukai kaum milenial. Menanggapi permasalahan tersebut, perancangan ini bertujuan membantu pengguna untuk dapat melengkapi dan mempercantik penampilan dalam berbagai kegiatan. Selain itu, agar membuat pengguna lebih mengenal corak ornamen tradisional Yogyakarta serta menjaga eksistensi corak ornamen tradisional Yogyakarta untuk generasi yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana rancangan perhiasan inovatif dan kreatif yang menerapkan tema ornamen Yogyakarta dan bergaya Neoklasik?

C. Batasan Lingkup Perancangan

Perhiasan ini dirancang untuk usia 20-30 tahun yang dirancang akan menggunakan gaya desain Neoklasik yang fokus diterapkan dalam bentuk dasar perhiasan, artinya perhiasan yang dirancang akan memiliki kerangka dengan bentuk gaya Neoklasik, yaitu penyempurnaan dari gaya klasik. Untuk menghindari topik yang terlalu luas, topik pembahasan Tugas Akhir ini dibatasi pada perancangan perhiasan akan menggunakan tema ornamen Yogyakarta, Ornamen yang dipilih yaitu ornamen Mataram Yogyakarta. Motif pada perhiasan akan menerapkan motif ornamen Mataram Yogyakarta. Pemilihan motif ornamen akan dipilih berdasarkan fokus perancang dan hasil eksplorasi terhadap selera pasar yang ada. Material utama yang akan digunakan adalah material perak.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah:

1. Tujuan Perancangan

- a. Merancang perhiasan inovatif dan kreatif yang menerapkan tema ornamen Yogyakarta dan bergaya Neoklasik.

2. Manfaat Perancangan

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan perancangan perhiasan yang menerapkan ornamen Yogyakarta.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan perancangan perhiasan bergaya Neoklasik

b. Bagi Masyarakat

- 1) Memperkenalkan kepada masyarakat terhadap inovasi perhiasan yang mengusung budaya dengan menampilkan ornamen Yogyakarta
- 2) Memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai desain Neoklasik.

c. Bagi Institusi

- 1) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai perhiasan yang mengusung budaya dengan menampilkan ornamen Yogyakarta.
- 2) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai perhiasan bergaya Neoklasik.